

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Khofiyya Mulia Rahmi
Desa Penempatan : Desa Karanganyar
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Purwanegara
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banjarnegara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA

PROVINSI JAWA TENGAH

2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakaatuh.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah 2024 dalam Kegiatan Entrepreneur dan Kegiatan Sociopreneur di Desa Kaaranganyar, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara untuk Bulan April Tahun 2024 (Periode 01 April s/d 30 April 2024).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, baik dari penulisan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun , guna menjadi acuan dalam pengalaman untuk lebih baik lagi.

Demikianlah yang dapat disampaikan, kiranya dapat membantu memberikan informasi kegiatan secara keseluruhan dan sebagai bahan evaluasi kemajuan progress setiap bulan. Semoga dari Laporan Bulanan ini yaitu untuk Bulan April 2024 dapat diambil hikmah dan manfaatnya bagi semua pihak dan kelangsungan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah 2024. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Banjarnegara, 25 April 2024

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Khofiyya Mulia Rahmi

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Khofiyya Mulia Rahmi
Desa Penempatan : Desa Karanganyar
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Purwanegara
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banjarnegara

Banjarnegara , April 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Karanganyar

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Mahmudin

Khofiyya Mulia Rahmi

Mengetahui,
Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Suhardi, S.Pd.,M.M
NIP. 196904131991031008

Ir. Daud Samsudewa, S.Pt., M.Si.,
Ph.D.,IPM
NIP. 198012072005011003

Mengetahui,
Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan Disporapar Provinsi Jawa Tengah

(.....)
NIP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
I. PENDAHULUAN	5
I.1 Profil Desa	4
I.2 Profil peserta PKK	5
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024	7
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	7
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
III. TARGET BULAN MEI 2024	9
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	9
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	9
IV. KESIMPULAN	10
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	11

I. PENDAHULUAN

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai kegiatan unggulan yaitu Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) tujuan untuk mengakselerasikan pembangunan dan penyebaran pemuda sarjana, khususnya di pedesaan yang masuk zona merah di 18 Kabupaten melalui peran kepeloporan dan kepedulian pemuda dalam berbagai aktivitas masyarakat khususnya kepemudaan. Melalui kegiatan Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP), diharapkan dapat meningkatkan peran dan kemampuan pemuda dalam bidang kepemimpinan, kemandirian, penyadaran, pemberdayaan dan kepeloporan serta kewirausahaan pemuda.

Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) berfokus pada dua kegiatan yaitu Kegiatan Sociopreneur yang dimana kegiatan ini adalah kegiatan dalam bentuk pendampingan masyarakat dan Kegiatan Entrepeneur dalam pengembangan usaha yang akan dilakukan.

1.1 Profil Desa Karanganyar

Untuk Kegiatan Sociopreneur salah satu Desa yang mendapatkan pendampingan dari Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) adalah Desa Karanganyar. Desa Karanganyar terletak di kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Jarak dari pusat kota Banjarnegara kurang lebih 30 km. Luas desa 1403,58 Ha. Desa terdiri dari 5 dusun dan 29 RT. Dalam memaparkan kondisi Desa Karanganyar, ada beberapa aspek yang meliputi kondisi geografis, demografis, potensi sumber daya manusia dan alam, serta kondisi UMKM di desa tersebut.

1. Kondisi Geografis :

Desa Karanganyar terletak di Provinsi Jawa Tengah, dengan letak geografis yang memiliki karakteristik topografi seperti dataran rendah, perbukitan dan dikelilingi bantaran sungai.

2. Kondisi Demografi Kependudukan :

Desa Karanganyar memiliki jumlah penduduk 8125 jiwa, dengan komposisi laki-laki 4042 jiwa dan perempuan 4083. Sedangkan jumlah pemuda berkisar 2384 jiwa.

3. Potensi Sumber Daya Manusia :

Desa Karanganyar memiliki potensi sumber daya manusia yang beragam, termasuk sektor pertanian, sektor manufaktur dan sektor industri pengolahan pangan. Ada kesempatan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui pelatihan dan pendampingan dalam berbagai bidang, seperti manajemen bisnis atau pemasaran produk.

4. Potensi Sumber Daya Alam :

Desa Karanganyar memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah seperti lahan perkebunan singkong dan bandungan kecil. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan berbagai jenis usaha, mulai dari usaha pengolahan pangan dan pariwisata desa.

5. Kondisi UMKM di Desa :

Profil UMKM di Desa Karanganyar mungkin mencakup berbagai jenis usaha, seperti pengolahan pangan hasil perkebunan dan konveksi. Kelompok UMKM tersebut memiliki tantangan seperti keterbatasan akses pasar secara luas, kurangnya keterampilan manajemen atau pemasaran, serta keterbatasan pengetahuan teknologi. Pendampingan UMKM di desa ini dapat difokuskan pada peningkatan manajerial, pemahaman pasar, akses teknologi serta pengembangan jaringan bisnis.

Dengan pemahaman mendalam tentang kondisi geografis, demografis, serta potensi sumber daya manusia dan alam di Desa Karanganyar dapat dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan dan memanfaatkan potensi yang ada fokus pada pengembangan wisata. Kami berencana untuk mendampingi kelompok pengelola embung desa (Cekdem) dengan melakukan beberapa pertemuan untuk membahas pembentukan POKDARWIS di desa Karanganyar. Sehingga dapat memberikan dampak signifikan bagi perkembangan ekonomi dan eksejateraan masyarakat Desa Karanganyar.

1.2 Profil Peserta PKKP

Manusia yang akan selama berproses dan jauh dari kesempurnaan. Perkenalkan saya Khofiyya Mulia Rahmi. Saya lulusan dari Universitas Islam Indonesia dengan gelar dalam bidang Statistika. Saya memiliki minat yang luas, mulai dari saya suka industri fashion dengan saya mengikuti kursus menjahit dan mengikuti acara-acara komunitas fashion seperti workshop di komunitas bernama Syara Community FGD, saya suka bernyanyi, lalu saya sangat menikmati bertemu dengan banyak orang dan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, aktivitas sosial yang dimana saya berperan aktif yaitu Komunitas Cinta Anak Yatim dan Dhuafa sejak 2020 dimana saya menyusun, mengagendakan dan mengkoordinir kegiatan – kegiatan yang ada di komunitas, saya senang mengikuti kegiatan yang bermanfaat.

Setelah lulus, saya menekuni bidang Data Analyst sekitar 2 tahun, lalu 1 tahun terakhir saya menekuni di bidang Campaign dan Digital Performance di salah satu startup. Pengalaman ini, memberi saya pemahaman yang tentang analisis data dan strategi pemasaran digital.

Dengan semangat dan minat saya dalam fashion, saya telah memulai small business bernama LUWES tahun 2022, yang menghadirkan pakaian Wanita yang

modis untuk semua ukuran dan memperkuat rasa percaya diri. Saya percaya bahwa kombinasi antara keahlian analitis saya dan minat saya dalam fashion akan membantu LUWES tumbuh dan berkembang di pasar yang kompetitif ini. Tahun 2022 saya mengawali dengan branding produk saya menekankan pada dukungan terhadap Wanita untuk tampil percaya diri dengan gaya apapun yang mereka inginkan tanpa peduli dengan pandangan orang lain. Untuk membuat branding tersebut maka saya membuat sebuah video campaign tentang cara pandang percaya diri dari point of view wanita, selain itu saya pun berkolaborasi menjadi sponshorship dan media partner dengan ASOKA Consulting Yogyakarta dalam Konseling Kelompok yang di mana salah satunya fokus dalam hal Insecurity. Dengan membangun merek yang kuat dan fokus pada pemberdayaan wanita untuk tampil percaya diri dengan gaya mereka sendiri ini diharapkan dapat menciptakan ikatan emosional yang kuat dan membangun komunitas yang berdedikasi terhadap nilai-nilai tersebut.

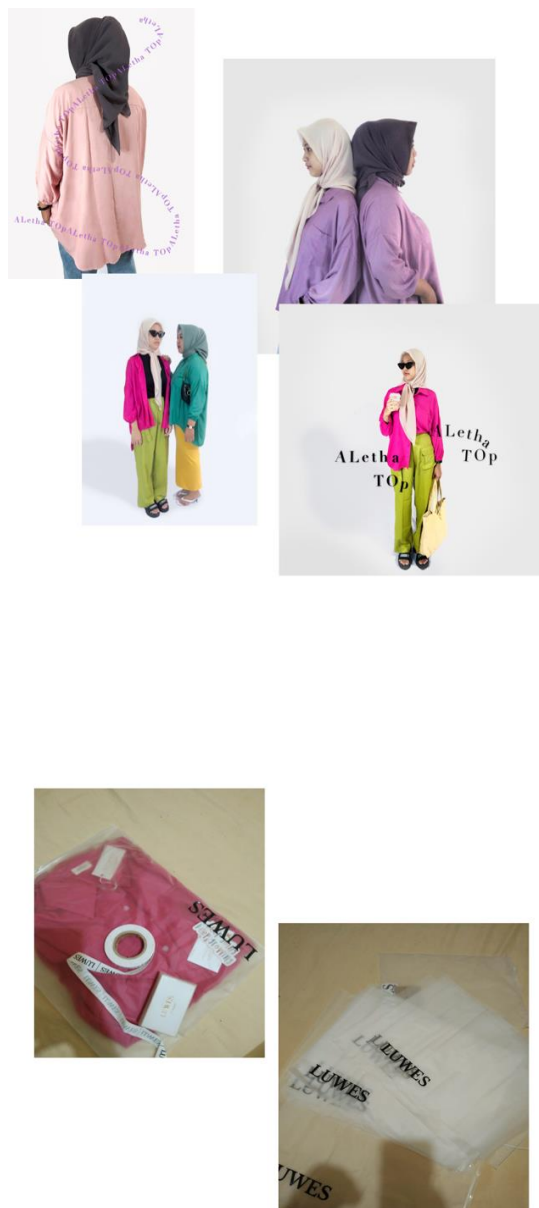
Setelah branding awal berjalan, pada saat itu terdapat kendala yaitu saya masih belum bisa fokus dan belum bisa membagi waktu saya dengan pekerjaan utama saya sehingga Luwes berhenti sementara waktu. Namun saat ini saya ingin lebih mencoba menekuni bisnis fashion saya, dengan saya mengikuti Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah dari April hingga Desember ini. Diawali mulai bulan April ini, saya mefokuskan untuk membuat catalog dan packaging untuk produk saya sebelum dipasarkan dibulan selanjutnya.

Mengikuti Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah akan menjadi langkah yang sangat bermanfaat dan kesempatan besar untuk memperluas pengetahuan tentang bisnis, membangun keterampilan dan mengembangkan bisnis dan tidak lupa juga bersama terus berkontribusi pada kegiatan sociopreneur mendampingi Desa Karanganyar memberikan kontribusi secara positif pada masyarakat Desa Karanganyar untuk mendukung pengembangan masyarakat setempat dan membantu meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan ekonomi di desa tersebut.

II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Bentuk usaha yang sudah dilakukan bulan April untuk pengembangan usaha produk fashion bermerek LUWES adalah mempersiapkan produk. Kegiatan yang sudah dilakukan adalah menghabiskan waktu untuk mengedit foto katalog produk agar terlihat menarik dan profesional. Ini penting untuk menarik perhatian pelanggan potensial nantinya dan memperkuat citra merk. Lalu mempersiapkan kemasan produk yang sesuai dengan brand merk LUWES. Kemasan yang menarik dan berkualitas dapat meningkatkan pelanggan dan meningkatkan nilai produk.



2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan Sociopreneur yang dilakukan bulan April adalah diawali dengan kegiatan sosial pada Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Yayasan Griya Amanah Banjarnegara. Melalui kegiatan ini Peserta PKKP Banjarnegara memberikan kontribusi positif kepada anak yarim melalui kolaborasi dengan komunitas Cinta Anak Yarim dan Dhuafa (CAYD) Banjarnegara serta Warung Makan Rakyat (WMR). Kegiatan ini mencakup berbuka bersama, bermain dan belajar yang tentunya memberikan hiburan dan rasa kebersamaan kepada yang terlibat.



Lalu selanjutnya, untuk kegiatan sociopreneur di Desa Karanganyar kami kami selaku tim PKKP penempatan di Desa Karanganyar pada bulan April masih berfokus untuk menggali potensi yang ada di desa Karanganyar. Kami masih memperbanyak observasi mengeksplorasi potensi desa melalui perangkat desa, masyarakat sekitar, pelaku UMKM, maupun kelompok masyarakat. Pendekatan ini sangat penting karena akan fokus pada pengembangan potensi lokal.

Melalui interaksi bersama beberapa kelompok masyarakat maupun UMKM yang ada di desa antara lain KWT Dewi Sri, Konveksi Pak Pono, Kelompok Pengelola Embung Desa (Cekdem), dan Pemilik Wisara Kolam Renang Rawa Srengseng. Dari ini pada bulan April ini, penulis dan rekan kerja telah melakukan pendampingan kepada kelompok pengelola embung desa (Cekdem) dan menghasilkan akan melakukan beberapa pertemuan untuk membahas pembentukan POKDARWIS di Desa Karanganyar.



III. TARGET BULAN MEI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Untuk target selanjutnya yaitu memulainya upaya pemasaran dengan mengoptimalkan sosial media intagram dan e-commerce shopee, melakukan pembaruan atau peningkatan pada sosial media supaya menarik untuk mendapatkan lebih banyak pengikut dan pelanggan potensial dengan peluncuran katalog di sosial media dan e-commerce dengan foto yang menarik dan informasi produk yang informatif selanjutnya Promosi Penjualan memulai mempromosikan penjualan produk secara eksplisit, menawarkan diskon untuk mendorong pembelian dan pembuatan konten yang menarik untuk membangun hubungan baik dengan pengikut di sosial media.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan selanjutnya Mei yang akan datang kami akan menargetkan melakukan pendampingan masyarakat 5 dusun yang ada di Desa Karanganyar mengenai pembentukan POKDARWIS. Langkah awal yaitu berkoordinasi dengan perangkat desa dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan dukungan dan memastikan kelarasan dalam upaya pembentukan POKDARWIS lalu mengumpulkan perwakilan dari 5 dusun untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya POKDARWIS, berupa manfaat, tujuan, tanggung jawab dan hal positif yang didapatkan terbentuknya POKDARWIS. Tujuan kami membentuk POKDARWIS di Desa Karanganyar karena di desa ini merupakan mempunyai potensi wisata yang cukup menarik untuk dikembangkan antara lain terdapat curug, embung desa, kolam berenang, wisata kuliner (berbagai macam keripik, sale pisang, nasi tiwul, kacang telor dll). Melalui pembentukan POKDARWIS ini kami harap potensi wisata yang ada di Karanganyar dapat di hidupkan dan dikelola dengan baik. Dalam pembentukan POKDARWIS kami diberi dukungan oleh Kepala Desa Karanganyar, Perangkat Desa, Masyarakat dan Dinas Pariwisata Kabupaten Banjarnegara. Koordinasikan dengan perangkat desa dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan dukungan dan memastikan keselarasan dalam upaya pembentukan POKDARWIS.

IV. KESIMPULAN

Untuk Kegiatan Entrepreneur telah dilakukan pengeditan foto katalog untuk produk baju dan desain kemasan yang menarik dan bulan selanjutnya adalah optimalisasi social media dan e-commerce, pemberian penawaran promosi penjualan dan konten supaya menjaga hubungan dengan pengikut

Kami telah melakukan pengenalan dan observasi di Desa Karanganyar untuk mencari potensi desa yang perlu dikembangkan. Untuk bulan selanjutnya adalah dilakukannya berkoordinasi dengan perangkat desa dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan dukungan dan memastikan kelarasan dalam upaya pembentukan POKDARWIS lalu mengumpulkan perwakilan dari 5 dusun untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya POKDARWIS, berupa manfaat, tujuan, tanggung jawab dan hal positif yang didapatkan terbentuknya POKDARWIS.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Foto bersama Perangkat Desa Karanganyar.



Foto bersama Pak Moko dan Mas Kuying



Observasi Potensi Desa Curug

Observasi batas wilayah karanganyar



Observasi Lahan Perkebunan Singkong



Observasi Cekdam Bendungan Kecil yang ada di Desa Karanganyar.



Koordinasi Program Kerja Bersama Bapak Kades dan Ibu Kades Karanganyar.